BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini pengukurannya dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui hubungan antara variabel pekerjaan, sosial ekonomi, hobi, jenis kelamin, dan usia dengan variabel minat anggota untuk memilih produk pembiayaan di Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Blitar.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

¹ *ibid*..., hlm. 08

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang memilih Produk Pembiayaan di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar dan KSPPS BMT PETA Blitar. Jumlah populasi di Kopontren Al Barkah adalah sebanyak 330 anggota dan KSPPS BMT PETA Blitar sebanyak 243 anggota. Jumlah tersebut diambil dari jumlah anggota pembiayaan per Desember 2019.

2. Sampling

Sampling merupakan proses dan cara mengambil sampel atau contoh guna menduga keadaan populasi. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling aksidental. Adapun sampling aksidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat dari orang yang peneliti tersebut temui itu sesuai sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penyebaran kuesioner ke anggota pembiayaan Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Blitar. Pada kantor Kopontren Al Barkah, peneliti akan langsung datang ke Kopontren pada jam operasionalnya untuk menyebar kuesioner kepada anggota pembiayaan yang datang. Sedangkan pada KSPPS PETA, peneliti akan menyebar angket dengan ikut karyawan KSPPS yang mendatangi anggota pembiayaan yang telah jatuh tempo.

² Sofyan Siregar, Statistika Deskriptif untuk penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 117

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Pada penelitian ini, penetapan besarnya sampel (*sample size*) didasarkan pada perhitungan sebagai berikut:⁴

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus perhitungan sampel tersebut berarti jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10% adalah sebagai berikut.

a. Kopontren Al Barkah

$$n = \frac{330}{1+330(0,1)^2} = 76,744 = 77$$

b. KSPPS BMT PETA Blitar

$$n = \frac{243}{1 + 243 (0,1)^2} = 70,845 = 71$$

³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 116

⁴ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 78

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel yang dibutuhkan di Kopontren Al Barkah sebanyak 77 sampel anggota dan di KSPPS BMT PETA Blitar sebanyak 71 sampel anggota.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dari data berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan) yang dibagikan langsung kepada responden yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan disertai jawaban alternatif. Kuesioner digunakan guna mendapatkan data tentang item-item dari setiap variabel yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada beberapa anggota pembiayaan di Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung, yaitu pengumpulan data dari buku-buku, karya ilmiah, dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan pokok permasalahan suatu penelitian yang sedang diteliti. Adapun data sekunder yang digunakan

dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal, dan internat sebagai bahan pelengkap maupun pendukung penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini berupa teori-teori pendukung penelitian.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel bebas (independent variable) (X_1) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah pekerjaan.
- b. Variabel bebas (*independent variable*) (X_2) merupakan variabel bebas kedua yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah sosial ekonomi.
- c. Variabel bebas (independent variable) (X_3) merupakan variabel bebas ketiga yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Variabel X_3 dalam penelitian ini adalah hobi.
- d. Variabel bebas (independent variable) (X₄) merupakan variabel bebas keempat yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Variabel X₄ dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109

- e. Variabel bebas (*independent variable*) (X_5) merupakan variabel bebas keempat yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Variabel X_4 dalam penelitian ini adalah usia.
- f. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X₁, X₂, X₃, dan X₄). Variabel Y dalam penelitian ini adalah minat anggota untuk memilih produk pembiayaan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala linkert, yaitu skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena baru. Hal tersebut dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti di Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Blitar.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Dalam teknik pengumpulan ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap minat anggota yang memilih produk pembiayaan usaha di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar dan KSPPS BMT PETA Blitar.

b. Kuesioner

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menyebar angket atau daftar pertanyaan tertulis yang telah disertai jawaban alternatif. Angket diberikan kepada anggota pembiayaan usaha untuk diisi. Penyebaran kuesioner dilakukan di Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT PETA Blitar.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala linkert. Kuesioner yang disebar kepada responden diukur dengan kategori respon yang berkisar antara "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju" yang kemudian kategori tersebut akan diberi bobot atau nilai sesuai ukurannya.

Tabel 3.1 Skala Likert

Bobot	Kategori		
5	Sangat Setuju		
4	Setuju		
3	Netral		
2	Tidak Setuju		
1	Sangat Tidak Setuju		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Instrumen Pend Indikator		Sumber Rujukan
1	Pekerjaan	-	Waktu Senggang	Philip Kotler dan Kevin Lane
		-	Tingkat	Keller. 2008. Manajemen
			Pekerjaan	Pemasaran Jilid 1. Jakarta:
				Erlangga.
2	Sosial	-	Sikap	Mulyadi Nitisusastro. 2009.
	Ekonomi	-	Nilai	Kewirausahaan dan Manajemen
		-	Gaya Hidup	Usaha Kecil. Bandung: Alfabeta.
3	Hobi	-	Kesukaan	Dimas Nurhariyadi. 2015. Ruang
		-	Kebiasaan	Hobi Ideal, SAPPK Institut
				Teknologi Bandung, Temu Ilmiah
				IPLBI.
4	Jenis Kelamin	-	Kognitif	Novita Damayanti. 2013.
		-	Efektif	Perbedaan Jenis Kelamin
		-	Konatif	terhadap Minat Berwirausaha
				Mahasiswa Jurusan Pendidikan
				Ekonomi Universitas Negeri
				Surabaya, Jurnal Unesa.
5	Usia	-	Perbedaan usia	Philip Kotler dan Kevin Lane
		-	Kebutuhan	Keller. 2008. Manajemen
				Pemasaran Jilid 1. Jakarta:
				Erlangga.
6	Minat	-	Kognisi	Abdurrahman Abror. 1993.
			(Pengenalan)	Psikologi Pendidikan.
		-	Emosi (Perasaan)	Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
		-	Konasi	
			(Kehendak)	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

E. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaanpertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.⁶ Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷

2. Uji Reliabilitas

Kata reliable berarti handal. Data dikategorikan reliabilitas apabila alat ukur yang digunakan peneliti bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda. Apabila nilai pada hasil reliabilitas kurang dari batasan nilai yang digunakan, maka hasil tersebut dikategorikan tidak reliable.⁸

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Data berdistribusi normal dapat dideteksi dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Selain itu uji

⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 219

⁶ Husein, Metode Penelitian..., hlm. 166

⁸Sofyan Siregar, Statistika Deskriptif..., hlm. 173

kenormalan data dapat dilakukan tidak berdasarkan grafik, seperti Uji Kolmogorov-Smirnov.⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila terjadi korelasi berarti terdapat masalah yang harus diatasi. ¹⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui variabel pengganggu dalam persamaan regresi mempunyai varians sama atau tidak.¹¹ Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berarti disebut homoskedastisitas dan apabila varians disebut berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yakni homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi liniear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Sehingga rumus umum dari regresi linier berganda adalah:

¹⁰ Husein, Metode Penelitian..., hlm. 177

⁹ Husein, *Metode Penelitian*..., hlm. 181

¹¹ Sugiyono dan Santoso, SPSS dan LISREL cetakan pertama, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 336

 $^{^{12}}$ P. Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 94

74

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots K X_k$$

Keterangan:

Y : variabel *dependen* (Kelancaran pembayaran pembiayaan)

a : konstanta persamaan regresi

b₁ b₂ : Koefisien regresi

 $X_1 X_2$: Variabel *independen*

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika yaitu:

a. Uji T (T-test)

Uji T merupakan uji hipotesis yang digunakan mengetahui signifkansi hubungan antara variabel X dengan variabel X yang lain dan Variabel X dengan varibel Y.

b. Uji F (F-test)

Uji statistik bagi koefesien korelasi ganda (Uji F) menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. uji ini digunakan untuk mengetahui bagaimanakah dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara bersama-sama.

6. Nilai Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Apabila nilai \mathbb{R}^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah $adjust\ R$ square karena variabel yang digunakan lebih dari dua variabel. 13

 $^{^{13}}$ Imam Ghazali, *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 95